

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sangat berperan bagi Pemerintah Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang dalam menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Aplikasi ini sangat membantu pemerintah desa Jatimukti dalam mengelola keuangan desa mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan laporan keuangan desa. Selain itu, Aplikasi Siskeudes ini juga memudahkan Pemerintah Desa Jatimukti apabila sewaktu-waktu ada inspeksi dadakan dari tingkat Kecamatan dimana inspeksi ini bertujuan untuk meminta laporan bulanan atau laporan triwulanan keuangan desa. Sehingga apabila ditanya mengenai bukti fisik dari laporan keuangan, Pemerintah Desa Jatimukti tinggal menunjukkan Aplikasi Siskeudes atau bahkan tinggal mencetak laporan keuangan dari Aplikasi Siskeudes. Dengan ketersediaan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang ada di Pemerintah Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) ini juga dapat meningkatkan akuntabel dan transparan dari laporan keuangan yang dihasilkan melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Laporan keuangan yang akuntabel ini dapat dilihat dari

cepatnya penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), penggunaan database *Microsoft Acces* yang lebih efisien serta adanya pengendalian intern yang bertujuan untuk mencapai keamanan dari proses penyelenggaraan pemerintahan. Sedangkan untuk laporan keuangan yang transparan dapat dilihat dari pengungkapannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang mengungkapkan laporan keuangannya secara langsung pada kegiatan rapat serta Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). Lalu, pengungkapan laporan secara tidak langsung dilakukan secara tertulis melalui baliho dan juga website.

2. Pengendalian internal yang diterapkan pada aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada Pemerintah Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang telah dilaksanakan berdasarkan unsur-unsur pengendalian internal serta pengendalian aplikasi yang tercantum dalam pasal 29 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
3. Kendala dari perangkat pendukung aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan di Pemerintah Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang yaitu server, koneksi internet yang tidak stabil, kurangnya sosialisasi dan pelatihan bagi operator.

4. Upaya yang dilakukan pemerintah Desa Jatimukti dalam menghadapi beberapa kendala agar laporan keuangan yang dihasilkan akuntabel dan transparan adalah melakukan komunikasi dengan pemerintah kabupaten serta menunggu sampai aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) kembali normal sehingga dapat digunakan seperti semula, banyak komunikasi mengenai penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan jika terjadi situasi kepemimpinan maka pemerintah Desa Jatimukti melaksanakan sosialisasi hingga pelatihan kepada perangkat desa yang baru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Disarankan bagi masyarakat Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang untuk mengajukan diadakannya sosialisasi terkait pengenalan aplikasi sistem keuangan desa agar lebih memahami apa kegunaan serta manfaat yang didapat dari aplikasi sistem keuangan desa.

2. Bagi Pemerintah

Disarankan bagi pemerintah Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang untuk menyelenggarakan pelatihan kepada seluruh perangkat desa agar lebih efektif terutama jika terjadi situasi pergantian kepemimpinan dimana sering terdapat perbedaan dalam susunan perangkat desanya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah objek penelitian dengan mengambil sampel dari beberapa desa yang ada di kecamatan Jatinangor atau menambah variabel lain yang belum dikaji dalam penelitian ini.

